

BAB II

KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN

A. Deskripsi objek Penelitian

1. Sejarah singkat desa Bejod

Desa bejod merupakan salah satu desa di kecamatan Wanasalam kabupaten Lebak provinsi Banten yang terletak di belahan selatan kabupaten. Desa Bejod awalnya merupakan desa yang cukup luas, namun seiring berkembangnya zaman dan penduduk semakin bertambah, desa bejod ini kemudian ada pemekaran sehingga yang tadinya satu wilayah desa kemudian wilayah tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu diantaranya desa Katapang, desa Parung Panjang dan desa Bejod itu sendiri. Adapun desa Bejod ini merupakan desa yang terdekat pada pusat pemerintahan kecamatannya.

Setelah terjadinya pemekaran desa ini, kemudian desa Bejod dipimpin oleh kepala desa pertama yang bernama Jahalim. Pada saat itu tidak ada batas maksimal jabatan seorang kepala desa, dimana jika sudah dipercaya oleh

masyarakat maka akan tetap bisa mempertahankan jabatannya tidak seperti sekarang yang hanya terbatas dalam tiga periode yang mana satu periode berjangka lima tahun.

Adapun kepala desa yang pernah menjabat sejak awal terbentuknya desa Bejod yang telah mengalami pemekaran ini hingga sekarang terhitung lima orang, yaitu:

No.	Nama
1	Jahalim
2	Santawi
3	Dayat
4	Djanim
5	Rohmat

Sebelumnya, desa Bejod ini tidak memiliki sarana perkantoran, hingga sampai pada masa kepala desa dipimpin oleh Djanim akhirnya desa Bejod memiliki sarana balai desa, namun sarana tersebut tidak digunakan maksimal, dimana kepala desa dan segenap pegawainya seringkali melayani masyarakat dirumah masing-masing karena pada saat itu balai

desa sangat jarang digunakan sehingga masyarakat cenderung kesulitan saat ada keperluan ataupun kebutuhan yang berkaitan dengan desa seperti meminta surat keterangan atau yang lainnya. Sampai akhirnya pada periode selanjutnya dipimpin oleh Rohmat sebagai kepala desa yang kemudian mulai ada perubahan, terlihat dari pembangunan awal balai desa dan mengaktifkan pegawai-pegawai desa yang setiap harinya dinas dan melayani masyarakat dengan terbuka di balai desa tersebut sampai saat ini.

2. Letak Geografis

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui kondisi geografis objek penelitian yaitu yang bertempat di desa Bejod kecamatan Wanasalam Lebak-Banten, diantaranya sebagai berikut:

Diketahui batas wilayah kelurahan/desa Bejod:

- Sebelah Utara : Desa Parungsari
- Sebelah Selatan : Desa Sukatani
- Sebelah Timur: Desa Cikeusik
- Sebelah Barat : Desa Cisarap

Desa Bejod juga termasuk daerah dataran yang tinggi, desa ini mempunyai 24 Rt yang terdistribusikan dalam 3 Rw dan luas wilayahnya dengan pemanfaatan wilayahnya sebagai berikut:

Lahan	Luasa
Sawah	423 Ha
Ladang	25,40 Ha
Perkebunan	516,40 Ha
Lahan lainnya	145,62 Ha

Adapun jumlah tanah kas desa adalah 1,63 Ha.

Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan):

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan :1,0 Km
- Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten :98,0 Km
- Jarak dari Ibukota Provinsi :163 Km

3. Kondisi Demografis

a. Penduduk

Penduduk desa Bejod berdasarkan data penduduk pada tahun 2020 berjumlah 5.609 jiwa dengan jumlah

laki-laki 2.798 dan jumlah perempuan 2.811 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 674 KK. Jumlah keseluruhan penduduk asli desa Bejod berdasarkan monografi 2020.

Keterangan	Jumlah
Laki-Laki	2.798
Perempuan	2.811
Jumlah	5.609

b. Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang tercatat bahwa penduduk di desa Bejod sebagian besar tidak mempunyai pekerjaan, sedangkan mata pencaharian penduduk desa Bejod yaitu petani, butuh tani, pegawai sipil.

Berikut data Mata Pencaharian Desa Bejod:

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan/PNS/TNI	11 orang
2	Wiraswasta/Pedagang	85 orang
3	Petani	584 orang
4	Buruh Tani	1204 orang
5	Pensiun	3 orang
6	Lainnya	520 orang

Sumber data: desa Bejod 2020

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa Desa Bejod mayoritas mata pencahariannya sebagai buruh tani. Hal ini dikarenakan potensi di wilayah desa bejod sebagian besar dibidang pertanian dan perkebunan. Akan tetapi, angka pengangguran di desa Bejod sangatlah tinggi. Hal ini seperti yang dikutip dari sumber data desa Bejod pada tahun 2020. Jumlah pengangguran di desa Bejod 1.206 orang. Oleh sebab itu ini menjadi masalah yang harus dicarikan solusinya agar angka pengangguran di desa

Bejod menurun dengan cara penciptaan lapangan pekerjaan.

Dapat dilihat jumlah karyawan/PNS/TNI pada kolom pertama sangatlah terbiang sedikit, hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sangat kurang, yang kemudian pada akhirnya pemuda pemudi masyarakat desa Bejod ini tidak banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, mereka kebanyakan hanya mengikuti jejak orang tua mereka masing-masing yang notabene sebagai petani atau buruh tani sekalipun.

4. Kondisi Sosiografis.

a. Sosial Budaya

Apabila dilihat dari segi kebudayaan, desa Bejod memiliki kebiasaan mengadakan perayaan pada hari-hari tertentu diantaranya: Peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, peringatan acara Maulid Nabi Muhammad SAW, acara Nisfu Sya'ban, serta perayaan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus, dengan

dimeriahkan oleh berbagai macam hiburan seperti wayang golek untuk kalangan orang tua, serta perlombaan-perlombaan yang diperuntukan bagi kalangan anak-anak maupun bagi kalangan dewasa seperti: lomba panjat pinang, balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, sendok klereng, yang kemudian ditutup dengan lomba sepak bola antar desa.

Acara tersebut biasanya dipandu oleh pemuda karang taruna desa Bejod. Kebiasaan ini dilakukan atas dukungan dari kepala desa yang mengatakan bahwa kebiasaan ini pantas dilestarikan agar hubungan antar masyarakat satu dengan yang lainnya dapat terjalin dengan baik.

b. Bidang Pendidikan

Dilihat dari segi pendidikan, masyarakat desa Bejod sebagian besar hanya lulus sekolah dasar/ sederajat yang berjumlah 1.637 orang, disusul dengan lulusa SMP/ sederajat berjumlah 1.273 orang, sedangkan lulusan

SMA/ sederajat berjumlah 1.586 orang, dan yang lulus di perguruan tinggi hanya berjumlah 50 orang.

Table data Pendidikan di Desa Bejod

No.	Pendidikan	Jumlah
1	TK	73
2	SD	1.637
3	SMP	1.273
4	SMA	1.586
5	S1	50
Jumlah		3.676

Selain dari pendidikan umum di desa bejod juga banyak dari lulusan non formal seperti pendidikan pondok pesantren dan keagamaan.

c. Bidang Agama

Penduduk masyarakat desa bejod 100% Islam karena telah dianut secara turun temurun. Karena dapat dilihat bahwa di desa Bejod tidak terdapat bangunan atau rumah ibadah agama lain, ini menandakan bahwa di desa

tersebut tidak ada masyarakat yang menganut agama lain selain agama Islam.

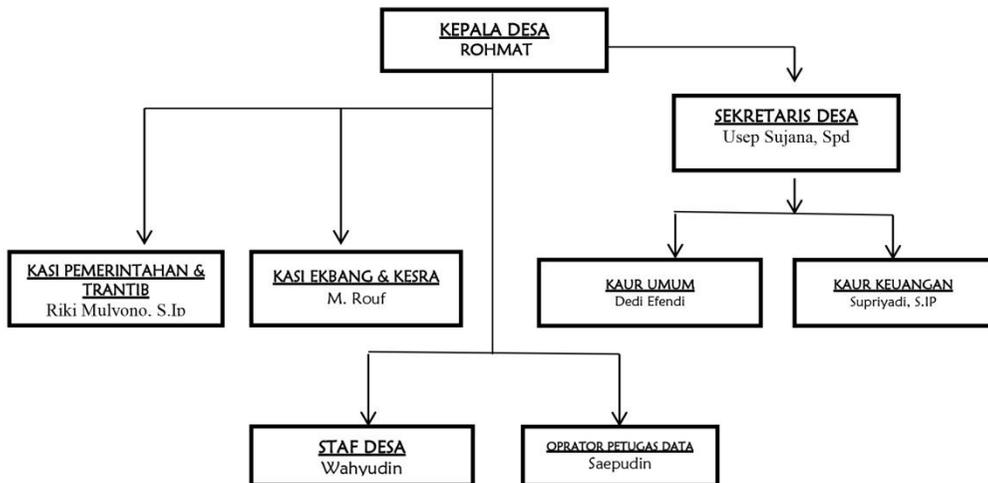
Berdasarkan sumber data tahun 2020, prasarana ibadah desa Bejod sebagai berikut:

Prasarana Ibadah di Desa Bejod

No.	Sarana	Jumlah
1	Masjid	10
2	Mushola	24

Dari table diatas, dapat disimpulakn bahwa sarana peribadahan di desa bejod cukup bagus. Hal ini karena disetiap masing-masing RT sudah memiliki mushola dan masing-masing RW memiliki 3-4 masjid. Selain itu, desa Bejod mengadakan pengajian rutin baik dari kalangan remaja, ibu-ibu serta bapak-bapak yang telah dijadwalakn kalangan masing-masing dalam jadwal pengajian mingguan dan bulanan.

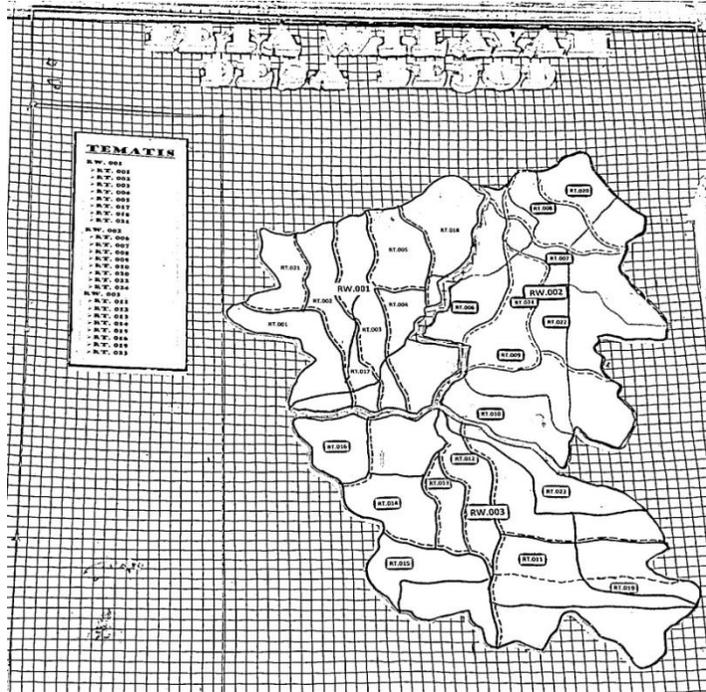
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bejod



Adapun kelembagaan yang terdapat di desa Bejod antara lain:

No	Kelembagaan	Jumlah
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)	12
2	TP PKK	27
3	Karang Taruna	31
4	RW	3
5	RT	24

6. Peta lokasi



Demikian data-data yang penulis peroleh dari hasil penelitian dan observasi langsung di desa bejod.